

BAB V  
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Pembahasan Skripsi ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Sebagai gejala dinamika Islam, didalam sepanjang sejarahnya "pembaharuan" senantiasa menjajikan suatu 'kondisi menaik' dalam sikap keberagaman. Ia menempati berbagai bentuk sesuai dengan tantangan atau kebutuhan obyektif yang mendesak ditangani secara Islam.
2. Bahwa untuk membangun masa depan Islam dan umatnya ditengah-tengah lajunya perkembangan zaman modern ini, menurut Fazlur Rahman harus diupayakan suatu pemahaman ulang terhadap Al-Qur'an dan Sunnah, dengan meninggalkan pemahaman harfiyah terhadap al-Qur'an maupun Sunnah dan mengganti dengan pemahaman berdasarkan semangat dan jiwanya melalui ;
  - pendekatan historis untuk menemukan makna teks.
  - pembedaan antara ketetapan legal dengan sasaran dan tujuan Al-Qur'an dan Sunnah ("maqashid al-Syar'i).
  - pemahaman legislasi dengan memperhatikan latarbelakang sosio historisnya.

## B. Saran-saran

1. Mengkaji ulang terhadap Al-Qur'an dan Sunnah, hendaknya harus terus diupayakan untuk menangkap makna aplikasinya ditengah-tengah perkembangan zaman yang senantiasa bergerak.
2. Perlu studi lebih lanjut dan lebih banyak lagi mengenai dinamika pemikiran Keislaman, baik yang dilakukan oleh individu maupun kolektif-organisasional, sehingga dengan ini dapat diketahui sampai sejauhmana daya hidup kaum muslimin didalam usaha mengantisipasi dan merancang bangun (rekeyasa) perkembangan diri dan identitas agamanya.
3. Karena skripsi ini jauh dari memadai, maka penulis mengharap sumbang saran atau kritik dari semua pihak demi penyempurnaan selanjutnya.